



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan teknologi dan informasi sudah semakin pesat pada saat ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Dengan penggunaan komputer akan mempermudah dalam melakukan pengolahan data dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai terhadap perusahaan atau instansi di tempat kerja. Dengan diterapkan sistem komputer sebagai alat bantu dalam bidang pekerjaan, tentu diharapkan dapat mempercepat proses pekerjaan daripada dilakukan secara manual.

Begitu pula dengan proses pengolahan data pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan suatu instansi pemerintah yang memiliki tugas mengolah data tentang sarana prasarana olahraga, kepemudaan dan keolahragaan pada provinsi masing-masing yang ada di Indonesia, terkhususnya Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Sumatera Selatan. Dengan ini Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki tugas untuk mendata jumlah sarana prasarana olahraga yang ada pada provinsi Sumatera Selatan, mengelola data pemuda yang ada pada provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui jumlah pemuda yang ada pada provinsi Sumatera Selatan yang akan menjadi calon atlet di bidang olahraga yang berasal dari kabupaten atau kota yang ada pada provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya tugas ini, tentunya Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Sumatera Selatan memerlukan sistem yang dapat digunakan untuk mengolah data dari setiap perkabupaten atau kota yang ada di Sumatera Selatan.

Sebelumnya sistem pengolahan data pada dinas pemuda dan olahraga ini masih menggunakan cara yang manual. Dimana proses pengiriman dan penerimaan data dari setiap Dispora di kabupaten atau kota ke Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Sumatera Selatan hanya melalui via pengiriman Post dan email, dikarenakan Dispora perkabupaten kota ini belum memiliki sistem untuk mengolah data berupa data sarana prasarana olahraga, pemuda dan keolahragaan



yang ada disana yang dapat dikirimkan langsung ke Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Sumatera Selatan. Dengan ini tentunya dispora membutuhkan suatu sistem untuk mengolah data tersebut. Pendataan sarana prasarana olahraga, pemuda dan keolahragaan sangatlah penting, karena negara Indonesia sering mengadakan pekan olahraga baik nasional maupun internasional. Dengan adanya pekan olahraga tersebut tentunya Dispora membutuhkan data dari setiap perkabupaten dan kota khususnya pada provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui jumlah sarana prasana olahraga dan calon atlet yang ada pada provinsi Sumatera Selatan yang bisa diikuti sertakan dalam acara pekan olahraga tersebut yang dapat mewakili provinsi Sumatera Selatan ke ajang olahraga tersebut.

Maka dari itu, disini penulis ingin membuat suatu sistem yang dapat digunakan pada Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Sumatera Selatan dalam mengolah data sarana prasaran olahraga, pemuda, dan keolahragaan yang dapat digunakan juga pada Dinas Pemuda dan Olahraga di kabupaten kota pada provinsi Sumatera Selatan, untuk mempermudah pendataan serta mengetahui calon atlet yang dimiliki provinsi Sumatera Selatan dan jumlah sarana prasarana olahraga di provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Aplikasi Sarana Prasarana Olahraga dan Calon Atlet Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web Mobile**” dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu: “*Bagaimana membangun suatu Aplikasi sarana prasarana olahraga dan calon atlet pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?*”.



1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Sistem informasi sarana prasarana olahraga dan potensi atlet pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan berbasis web mobile hanya digunakan untuk Dinas Pemuda dan Olahraga pada Provinsi Sumatera selatan dan Dispora perkabupaten kota Pada Provinsi Sumatera Selatan.
2. Data yang diolah hanya data jumlah sarana prasarana olahraga, data pemuda yang hanya berupa jumlah total pemuda pada Provinsi Sumatera Selatan, dan Keolahragaan berupa data atlet dan calon atlet pada provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah untuk membuat suatu aplikasi sarana prasarana olahraga dan calon atlet pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yaitu untuk mempermudah Dinas Pemuda dan Olahraga dalam melakukan pengolahan data, berupa jumlah sarana prasana olahraga, pemuda dan keolahragaan. Serta untuk mengetahui jumlah calon atlet yang ada pada provinsi sumatera selatan.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah dengan adanya aplikasi sarana prasarana olahraga dan calon atlet ini dapat mengetahui jumlah sarana prasarana olahraga yang ada pada provinsi Sumatera Selatan, mengetahui jumlah pemuda Sumatera Selatan dan calon atlet yang dimiliki pada provinsi Sumatera Selatan. Serta penulis dapat menerapkan ilmu selama mengikuti perkuliahan di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.5 Metodologi Penulisan

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Penulis mengambil lokasi penelitian yang dilaksanakan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di jalan Aerobik No.03 Lorok Pakjo Ilir Barat I Palembang 30121.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Fathoni (2011:104), “Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empiric, antara lain melalui analisis data”.

Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

1.5.2.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observee).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi:

- a) Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- b) Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditungguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- c) Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif.
- d) Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya,



1.5.2.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat waktu proses dialog sedang berlangsung.

Orang yang mengajukan pertanyaan selama proses wawancara disebut pewawancara (interview) dan yang memberikan wawancara disebut (interviewee). Interview dibedakan ke dalam dua macam, yaitu (1) responden dan (2) informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai objek sasaran penelitian, sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam wawancara:

- 1) Menjalani hubungan baik dengan yang akan diwawancarai serta menjelaskan maksud dari wawancara yang akan dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan sebanyak mungkin data yang ingin digali.
- 2) Menyampaikan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner (berasal dari bahasa Inggris yaitu questionnaire yang artinya serangkaian pertanyaan) yang disusun secara sistematis (Wibster 1978).
- 3) Mencatat semua jawaban lisan yang diberikan oleh responden/informan secara teliti, efisien dan efektif dengan memperhatikan maksud yang tersirat dalam jawaban itu.

1.5.2.3 Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.



1.5.2.4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima BAB. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut.

Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Data, *Block Chart* dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti *Bahasa Pemrograman Berbasis Web (PHP)* dan database *MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.



BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, Visi dan Misi, Stuktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, defenisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.